



Penerimaan Sistem Inlislite di Dinas Perpustakaan dan Arsip Deli Serdang

Mehlan Ainul Firdaus

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Korespondensi penulis: Mainulfirdaus06@gmail.com

Abstract. *This study is about librarians' acceptance of the Inlislite system at the Library and Archives Service of Deli Serdang Regency. The purpose of this study is to determine the impact of the Technology Acceptance Model (TAM) on the Inlislite system at the Library and Archives Service of Deli Serdang Regency. Users have different levels of technical knowledge and may face different levels of difficulty in operating the system. The research method used is descriptive research method with a quantitative approach. The respondents used for this study were 80 library visitors. A 4-point Likert scale will be used to distribute questionnaires. From the survey results and data analysis, the majority of users gave a positive response to the acceptance of the Inlislite system. This positive response shows from the level of ease of use, usefulness, behavior, intention, and real action towards the technology system. This shows that users' understanding of the benefits, ease of use, and support provided have a significant impact on the level of adoption.*

Keywords: TAM Method, Inlislite System, Library

Abstrak. Studi ini mengenai penerimaan pustakawan terhadap sistem Inlislite yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Deli Serdang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak Technology Acceptance Model (TAM) terhadap sistem Inlislite di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Deli Serdang. Pengguna memiliki tingkat pengetahuan teknis yang berbeda dan mungkin menghadapi tingkat kesulitan yang berbeda dalam mengoperasikan sistem. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Responden yang digunakan untuk penelitian ini adalah pengunjung perpustakaan sebanyak 80 orang. Skala Likert 4 poin akan digunakan untuk menyebarkan kuesioner. Dari hasil survei dan analisis data, mayoritas pengguna memberikan respon positif terhadap penerimaan sistem Inlislite. Respon positif ini menunjukkan dari tingkat mudah digunakan, kebermanfaat, perilaku, niat, dan tindakan nyata terhadap sistem teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pengguna mengenai manfaat, kemudahan penggunaan, dan dukungan yang diberikan memiliki dampak signifikan terhadap tingkat adopsi.

Kata kunci: Metode TAM, Sistem Inlislite, Perpustakaan

PENDAHULUAN

Teknologi perpustakaan adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pengelolaan, akses, dan penyediaan layanan perpustakaan. Teknologi perpustakaan telah mengubah cara perpustakaan beroperasi dan cara pengguna berinteraksi dengan sumber daya perpustakaan, atau membuat rencana dengan mengalokasikan sumber daya dan memobilisasi karyawan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kebutuhan teknologi sistem informasi mengacu pada kebutuhan akan teknologi informasi dalam pengembangan, pengelolaan, dan penggunaan sistem informasi yang mendukung berbagai aspek bisnis dan operasional suatu organisasi. Penggunaan sistem informasi dalam suatu organisasi untuk memenuhi permintaan informasi di semua tingkat manajemen dikenal sebagai sistem informasi manajemen, atau MIS.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Pasal 5 Ayat 14 Pasal 3 menyatakan: "Setiap perpustakaan wajib mengembangkan layanannya sesuai dengan

kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.” Karena informasi hanyalah data yang telah diubah menjadi bentuk yang mempunyai nilai bagi orang yang menerimanya dan juga sangat membantu dalam menentukan rencana atau perkembangan di masa depan. Hal ini dijelaskan dalam Surat Al-Baqarah Ayat 164 Al-Qur'an.:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

“Ketika langit dan bumi diciptakan, malam dan siang silih berganti, kapal-kapal di lautan membawa sumber daya yang bermanfaat bagi manusia, dan Allah menurunkan udara dari langit untuk menghidupkan kembali bumi setelah mengering dan menebarkan berbagai binatang di atasnya. Selain itu, angin dan awan yang menguasai langit dan bumi didistribusikan. Sesungguhnya ada tanda-tanda (keesaan dan keagungan Allah) bagi orang-orang yang berpikir.” (Q.S Al-Baqarah 164).

Penelitian ini menyelidiki sejauh mana sistem INLISlite telah diterima oleh petugas perpustakaan, pemustaka, dan pimpinan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Deli Serdang. Studi ini mengidentifikasi manfaat, kelemahan, dan tantangan penggunaan sistem ini dan memberikan rekomendasi perbaikan jika diperlukan.

LANDASAN TEORI

Manajemen Sistem Informasi

Untuk Sistem manajemen informasi merupakan kumpulan sub-sistem informasi yang komprehensif, terkoordinasi, dan terintegrasi secara logistik yang dapat mengubah informasi menjadi informasi melalui berbagai metode berdasarkan kriteria kualitas yang telah ditentukan, sehingga meningkatkan produktivitas sesuai dengan gaya dan sifat manajer. Dengan kata lain, SIM adalah sistem terkomputerisasi yang memberikan informasi kepada banyak konsumen dengan kebutuhan serupa. Pengguna biasanya membangun entitas organisasi, komponen hierarki, atau bisnis formal. Informasi memberikan latar belakang pengetahuan tentang suatu perusahaan atau sistem, yang mencakup peristiwa-peristiwa di masa lalu, sekarang, dan mungkin masa depan. Laporan berkala, laporan khusus, dan hasil demonstrasi matematika adalah format penyediaan informasi ini. Manajer dan non-manajer dalam organisasi menggunakan informasi ini ketika membuat penilaian tentang cara mengatasi tantangan. (Ariyanto & Wijayanti, 2021).

Sistem Informasi Perpustakaan

Sistem informasi adalah jenis teknologi informasi yang menawarkan informasi yang relevan dan membantu pengambilan keputusan manajerial. Metode otomatis untuk menangani data di perpustakaan disebut sistem informasi perpustakaan. Perangkat lunak tertentu, seperti perangkat lunak pengolah basis data, digunakan untuk memproses semuanya. (Mailasari, 2019).

INLISLite (*Integrated Library System*)

INLISlite merupakan versi yang lebih ringan dan sederhana dari INLIS (*Indonesian Library Integrated System*) yang termasuk system otomasi perpustakaan, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan kecil dan menengah di Indonesia. INLISlite memberikan solusi otomatisasi perpustakaan yang mencakup beberapa fitur dasar, termasuk manajemen inventaris, pendaftaran anggota, peminjaman dan pengembalian buku, serta laporan transaksi perpustakaan. Sistem ini dapat membantu pustakawan dalam mengelola koleksi buku, memudahkan pendaftaran anggota, mengelola proses peminjaman dan pengembalian buku, serta melacak aktivitas transaksi perpustakaan.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM), Ini merupakan perpanjangan dan kemajuan dari Hypothesis of Contemplated Activity (TRA) yang pertama kali dikemukakan oleh Davis dan difokuskan pada simulasi persetujuan pengguna (client acknowledgment) terhadap sistem informasi. Tujuan dari *Technology Acceptance Modeling (TAM)* adalah untuk menjelaskan elemen-elemen yang mempengaruhi penerimaan umum teknologi berbasis informasi dan untuk menjelaskan perilaku pengguna akhir teknologi informasi yang beragam dan heterogen. Pengguna adalah demonstrasi yang ideal. Selain itu, kinerja harus berupa prediksi yang didukung oleh penjelasan, sehingga memungkinkan praktisi dan akademisi mengenali alasan mengapa sistem tertentu mungkin tidak sesuai dan menentukan apa yang harus diubah untuk mengatasinya.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metodologi yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai suatu variabel bebas, yaitu suatu variabel yang terdiri dari paling sedikit satu variabel tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain. (Sugiyono tampil) Pendekatan kuantitatif meliputi pengumpulan data dengan menggunakan peralatan penelitian dan analisis dengan menggunakan teknik statistik dan kuantitatif untuk menyajikan

hipotesis tertentu (Sugiyono, 2019). Jenis penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif berbasis positivis dan penelitian terapan atau praktis untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Penerimaan Informasi (INLISlite) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Deli Serdang menjadi subyek penyelidikan ini. Technology Acceptance Model merupakan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan pemanfaatan Google Forms, penelitian ini menyebarkan kuesioner melalui media sosial.

Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui keakuratan atau akurasi data yang ditentukan dari setiap variable yang diteliti. Validitas setiap item yang dinyatakan dalam angket tes ditentukan dengan menghubungkan skor untuk setiap pernyataan item dengan skor total untuk jawaban responden. Dan analisis yang digunakan *r Product Moment Correlaltion*, dimana kriteria yang akan digunakan untuk menguji keaslihan butir tersebut. Dengan menentukan korelasi bivariat antar individu dan program software SPSS versi 24, dilakukan uji validitas. Temuan uji validitas dirangkum dalam tabel berikut:

Uji validitas *Perceived Ealse of Use (PEOU) X1*

		r table	x total	Keterangan
X1.1	Pearson Correlation	0,217	.763**	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	
X1.2	Pearson Correlation	0,217	.757**	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	
X1.3	Pearson Correlation	0,217	.744**	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	
Total X1	Pearson Correlation	0,217	1	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Hasil tes ditunjukkan pada tabel di atas. Dari sini terlihat bahwa nilai besarnya r_{hitung} dari seluruh item pertanyaan dalam semua variabel dari r_{tabel} , dimana r_{tabel} sebesar 0,217 ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setiap titik data adalah valid.

Uji validitas *Perceived usefulness* (PU) X2

		r tabel	x total	keterangan
X2.1	Pearson Correlation	0,217	.738**	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	
X2.2	Pearson Correlation	0,217	.779**	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	
X2.3	Pearson Correlation	0,217	.595**	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	
X2.4	Pearson Correlation	0,217	.653**	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	
Total X2	Pearson Correlation	0,217	.1	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas dapat diketahui besarnya r_{hitung} dari seluruh item pertanyaan dalam semua variabel r_{tabel} , dimana r_{tabel} sebesar 0,217 ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semua item datanya adalah valid.

Uji validitas *Attitude towards Using (ATU) X3*

		r table	x total	Keterangan
X3.1	Pearson Correlation	0,217	.880**	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	
X3.2	Pearson Correlation	0,217	.822**	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	
TOTAL X3	Pearson Correlation	0,217	1	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Terlihat dari hasil pengujian pada tabel sebelumnya, dimana $r_{(tabel)}$ sebesar 0,217 ($r_{hitung} > r_{(tabel)}$), maka seluruh item pertanyaan pada semua variabel mempunyai nilai lebih dari $r_{(tabel)}$.

Uji validitas *Behavioral Intention To Use (BITU) (X4)*

		r tabel	x total	Keterangan
X4.1	Pearson Correlation	0,217	.750**	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	
X4.2	Pearson Correlation	0,217	.795**	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	
X4.3	Pearson Correlation	0,217	.512**	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	
Total X4	Pearson Correlation	0,217	1	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Hasil pengujian pada tabel berikut menunjukkan bahwa untuk seluruh variabel, nilai r_{hitung} mempunyai nilai lebih besar dari r_{tabel} , dimana r_{tabel} sebesar 0,217 ($r_{hitung} > [r]_{tabel}$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setiap titik data adalah valid.

Uji validitas *Actual System Use* (AU) (X5)

		r table	x total	keterangan
X5.1	Pearson Correlation	0,217	.745**	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	
X5.2	Pearson Correlation	0,217	.816**	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	
Total X5	Pearson Correlation	0,217	1	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Hasil pengujian pada tabel berikut menunjukkan bahwa untuk seluruh variabel, rhitung item pertanyaan mempunyai nilai lebih besar dibandingkan rtabel yaitu bernilai 0,217 ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setiap titik data adalah valid.

Uji validitas Sistem INLISLite (Y)

		r table	x total	keterangan
Y1	Pearson Correlation	0,217	.769**	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	
Y2	Pearson Correlation	0,217	.812**	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	
Y3	Pearson Correlation	0,217	.731**	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	
Total Y	Pearson Correlation	0,217	1	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		80	

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Hasil pengujian pada tabel berikut menunjukkan bahwa untuk seluruh variabel, rhitung item pertanyaan mempunyai nilai lebih besar dibandingkan rtabel yaitu bernilai 0,217 (rhitung > rtabel). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setiap titik data adalah valid.

Uji reliabilitas

1. Uji reliabilitas *Perceived Ease of Use (PEOU) (X1)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.622	3

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa Cronbach alpha 0.622 > dari 0,06.

2. Uji reliabilitas *Perceived usefulness (PU) (X2)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.638	4

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa Cronbach alpha 0.638 > dari 0,06.

3. Uji reliabilitas *Attitude towards Using (ATU) (X3)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.616	2

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa Cronbach alpha 0.616 > dari 0,06.

4. Uji reliabilitas *Behavioral Intention To Use (BITU) (X4)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.634	3

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa Cronbach alpha 0.634 > dari 0,06.

5. Uji reliabilitas *Actual System Use* (AU) (X5)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.660	2

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa Cronbach alpha 0.660 > dari 0,06.

6. Uji reliabilitas Sistem INLISLite (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.657	3

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa Cronbach alpha 0.657 > dari 0,06.

KESIMPULAN

Dari hasil survei dan analisis data, ditemukan bahwa mayoritas pengguna menunjukkan penerimaan positif terhadap Sistem Inlislite. Respon positif ini tercermin dari tingkat kepuasan yang tinggi dan tingkat adopsi teknologi yang baik. Berdasarkan pada hasil yang telah dilakukan bahwa sistem inlislite dapat diterima oleh pemustaka (pengunjung) dan pustakawan (staff) di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Deli Serdang dengan baik. Faktor seperti persepsi akan kegunaan, kemudahan penggunaan, serta dukungan manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan sistem informasi. Hal ini menandakan bahwa pemahaman pengguna terhadap manfaat, kemudahan penggunaan, dan dukungan yang diberikan sangat memengaruhi tingkat adopsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel. (2019). MANAJEMEN SISTEM INFORMASI PEMBELAJARAN. *Journal of Administration and Educational Management*, 2, 105–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/alignment.v2i2.900>
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Alfadda, H. A., & Mahdi, H. S. (2021). Measuring Students' Use of Zoom Application in Language Course Based on the Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Psycholinguistic Research*, 50(4), 883–900. <https://doi.org/10.1007/s10936-020-09752-1>
- Anindya, E. F., & Wicaksono, M. F. (2021). ANALISIS PEMANFAATAN INLISLite (Integrated Library System) DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN TRENGGALEK. *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 13(1), 67–84. <https://doi.org/10.37108/shaut.v13i1.441>
- Ariyanto, H. W. A., & Wijayanti, A. S. K. D. (2021). Sistem Informai Manajemen. In M. M. Mada Faisal Akbar, S.E. (Ed.), *Buku*.
- Astria Firman, Hans F. Wowor, X. N. (2018). Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web. *E-Journal Teknik Elektro Dan Komputer*, 18(1), 23. <https://doi.org/10.29300/syr.v18i1.1568>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). RESEARCH DESIGN Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *Research Defign: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Dalleh, J., Akrim, A., & Baharuddin, B. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi*.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology*, 13(3), 1–23.
- fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). (2012). How to desIgn and evaluate research In educatIon. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).
- Magaline, F., Mahamudu, B. N., & Ho, E. (2019). Konsep Dasar Aristektur Dan Klasifikasi Sistem Informasi. *Sistem Informasi*, 1–7.
- Mailasari, M. (2019). Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 8(2), 207–214. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v8i2.657>
- Muhyi, M., Hartono, Budiyono, S. C., Satianingsih, R., Sumardi, Rifai, I., Zaman, A. Q., Astutik, E. P., & Fitriatien, S. R. (2018). *Metode Penelitian. Adi Buana University Press*, 1–83.
- Nainggolan, B. A., & Andrian, D. (2021). Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Pada Intention To Transact Online (Studi Kasus: E-Wallet Ovo Di Kota Surabaya). *Heuristic*, 83–96. <https://doi.org/10.30996/heuristic.v18i2.6159>
- Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R.,

- Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., & Zede, V. A. (2021). Stastitika Seri Dasar Dengan SPSS. In *Media Sains Indonesia : Bandung*. <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/297173/Buku-Digital---STATISTIKA-SERI-DASAR-DENGAN-SPPS.pdf>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Bab 7 Uji Normalitas Data dan Homogenitas Data. *Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, 81, 90–91.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Rezki. (2019). Penerapan INLISLite Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sinjai. *Repositori UIN Alauddin*, 22–24.
- Ryunosuke, A. (n.d.). *indikator*.
- Sayekti, R., Mardianto, & Usiono. (2020). Analyzing the Acceptance of Digital Library System by Students and Librarians. *Library Philosophy and Practice*, 2020.
- Soeratno, & Arsyad, L. (2022). Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis. In *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*.
- Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*.
- Yuliara, I. M. (2016). Regresi linier berganda. *Journal Article*, 1–6. <http://www.mendeley.com/research/regresi-linier-berganda-1/>
- Zulkifli Matondang. (2009). VALIDITAS DAN RELIABILITAS SUATU INSTRUMEN PENELITIAN. *JURNAL TABULARASA PPS UNIMED*, Vol.6 No.1(1), 11. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>
- Website Resmi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Deli Serdang: <http://perpustakaanarsip.deliserdangkab.go.id/>
- Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 36 Tahun 2017 tentang Pembentukan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Deli Serdang
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2017 tentang Kearsipan pada Pemerintah Daerah
- Website Resmi Badan Arsip Nasional Republik Indonesia: <https://www.arsipnasional.go.id/>
Situs Resmi INLIS Lite: <https://inlis.kemdikbud.go.id/>